

## BAB 3

### METODE STUDI KASUS

#### 3.1 Metode

Metode merupakan serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan.

Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian, satu unit penelitian secara insensif misalnya satu klein, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2009). Dalam studi kasus ini untuk meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari satu unit tunggal. Unit yang menjadi suatu masalah dari analisa secara mendalam baik dari segi yang berhubungan kasus itu sendiri, factor resiko yang mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari terhadap suatu perlakuan (Setiadi, 2013).

Penelitian kualitatif studi kasus, dilakukan dengan kegiatan yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terpinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Dalam penelitian studi kasus akan memberikan asuhan keperawatan pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan.

#### 3.2 Teknik Penulisan

Pada penulisan deskriptif akan menggambarkan dan menyajikan informasi dari mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan-batasan yang terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai

informasi yang diperoleh dari observasi dilapangan. Penelitian ini untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada lansia sehat dengan defisit perawata diri di Panti Werdha Magetan.

### 3.3 WaktudanTempat

#### 1. Waktu Penelitian

- a. Persiapan dan penyusunan proposal : Oktober 2018 – Desember 2018
- b. Ujian Proposal : 07 Desember 2018
- c. Pengambilan Data : 19 Maret 2019 – 24 Maret 2019
- d. Ujian KTI : 26 Juli 2019

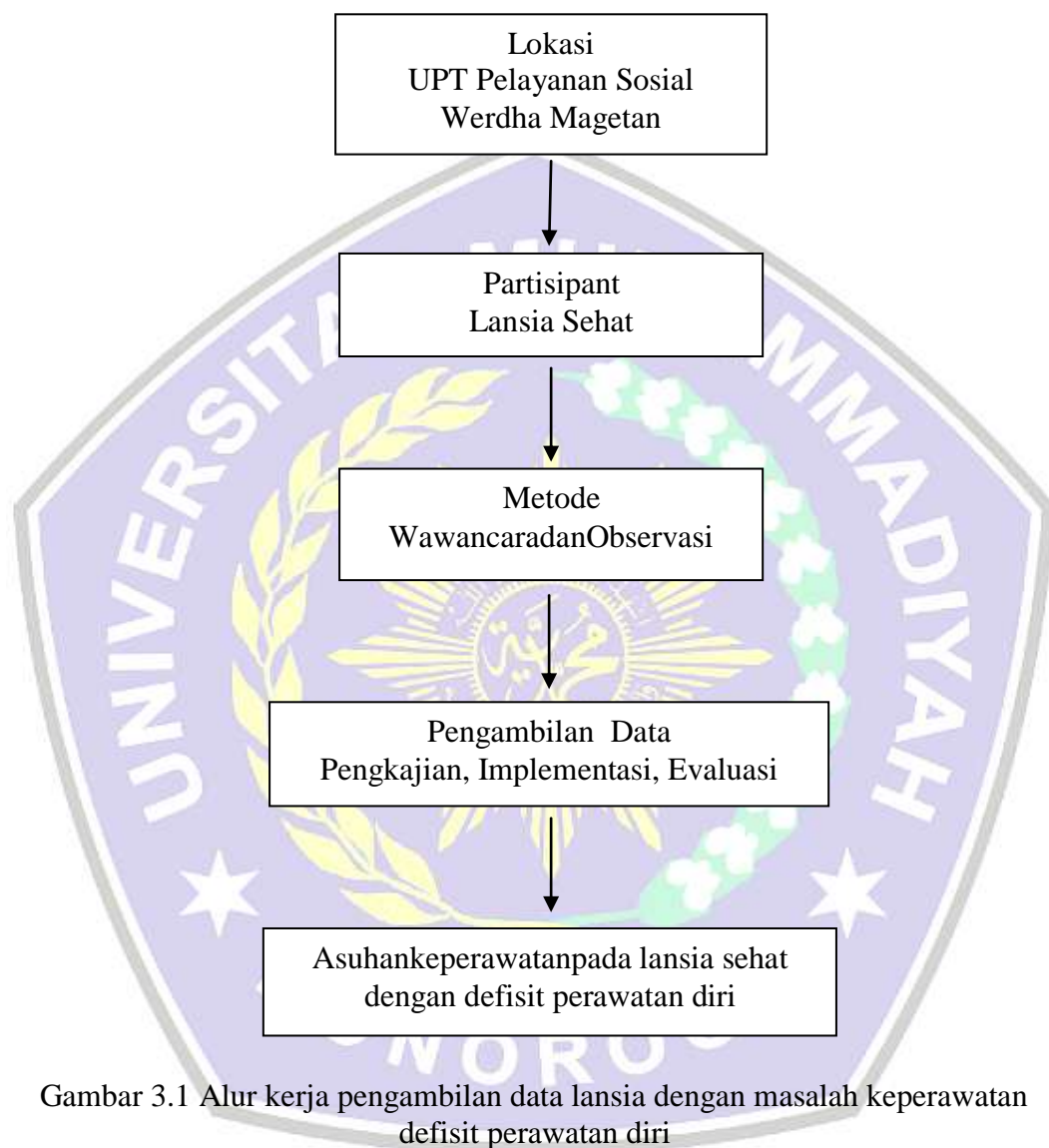
#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian studi kasus ini akan dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan.



### 3.4 Alur Kerja

Kerangan kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Alur kerja pengambilan data lansia dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri

Berdasarkan gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa alur kerja penelitian dimulai dengan tahapan melakukan survey di UPT Pelayanan Tresna Werdba Magetan melalui metode wawancara dan observasi dengan pengambilan data (pengkajian, implementasi, evaluasi) dan tahap akhir dilakukan asuhan

keperawatan pada lansia dengan defisit perawatan diri di Panti Werdha Magetan.

### 3.5 Etika

Etika merupakan pedoman dalam etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak penelitian, pihak yang ditelitidan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil dari penelitian tersebut (Notoadmojo,2010).Sebelum melakukan penelitian tersebut, peneliti harus terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari insititusi untuk mengajukan permohonan ijin kepala insititusi atau lembaga setempat (Nursalam,2009). Beberapa prinsip etik yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai berikut ini (Nursalam, 2009) :

#### 1. Prinsip manfaat

##### a. Bebas dari penderita

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

##### b. Bebas dari eksploitasi

Pratisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan, bahwa pratisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang merugikan subjek dalam bentuk apapun dan dapat menguntungkan subjek.

#### 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect humon dignity*)

##### a. Hak untuk itu atau tidak menjadi responden (*responden to self determination*)



Responden harus dilakukan secara manusiawi. Responden, mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan, dan perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang penelitian harus bisa memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada klien.

- c. *Informed consent*

Responden, harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi respon. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk ilmu pengembangan.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*). Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan juga rahasia (*confidentiality*).